

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 1 September 2025

Global

Di Wall Street, indeks saham turun pada hari Jumat karena data inflasi Amerika Serikat (AS) terbaru menunjukkan kenaikan harga masih menjadi risiko. Indeks S&P 500 yang berbasis luas mengakhiri perdagangan 0,64% lebih rendah di level 6.460,26, tetapi masih mencatat kenaikan bulan keempat berturut-turut. Nasdaq Composite turun 1,15% menjadi 21.455,55, sementara Dow Jones Industrial Average turun 92,02 poin, atau 0,20%, menjadi 45.544,88. Pasar saham AS tutup pada hari Senin karena libur Hari Buruh. Selain itu, para investor menilai putusan pengadilan banding federal AS yang menyatakan bahwa sebagian besar "tarif timbal balik" Presiden AS Donald Trump adalah ilegal. Pengadilan Banding AS untuk Federal Circuit yang digelar pada hari Jumat memutuskan bahwa Trump telah melampaui wewenang kepresidenannya dengan mengenakan pungutan pada hampir setiap negara di dunia sebagai bagian dari pengumuman Liberation Day 2 April.

Domestik

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan kondisi fundamental ekonomi Indonesia tetap solid. Hal ini dipaparkannya dalam konferensi pers perkembangan perekonomian terkini, pada hari ini, Senin di tanggal 1/9/2025. Konferensi pers ini diadakan di Kantor Bursa Efek Indonesia pada pagi ini, 09.20 WIB. Dia menegaskan pemerintah memahami fundamental ini penting bagi investor pasar modal. Dia memastikan fundamental ketahanan ekonomi Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12% pada kuartal II-2025. Dari investasi, impor barang modal tumbuh 32,5%, diikuti oleh tingginya perputaran uang di berbagai provinsi. Airlangga pun menyakini adanya kenaikan realisasi belanja pemerintah pada kuartal III yang diharapkan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan. Sejumlah program kredit investasi padat karya, FLPP 300 unit rumah, PPN DTP 100% untuk perumahan, rumah swadaya, KUR dan stimulus BPJS Ketenagakerjaan diyakini akan turut membantu perekonomian RI pada semester II.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index mengalami pelemahan di level 97.70 dari level tertinggi pada sesi perdagangan di AS Jumat lalu di 98.13. Meski demikian, rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar AS di dorong oleh aksi jual di pasar saham dan mata uang karena aksi demonstrasi yang terjadi diberbagai daerah sepekan kemarin. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16350-16550. Imbal hasil obligasi pemerintah disemua tenor acuan bergerak naik sebesar 4-9 bps. Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah ini disebabkan oleh aksi jual yang didominasi oleh investor asing.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Exports & Imports YoY AUG	1.3% & -4%	5.8% & 0.7%	3.3% & -0.2%
ID	S&P Global Manufacturing PMI AUG	51.5	49.2	49.8
KR	S&P Global Manufacturing PMI AUG	48.3	48.0	48.8
CN	Caixin Manufacturing PMI AUG		49.5	49.7
ID	Inflation Rate MoM & YoY AUG		0.3% & 2.37%	0.1% & 2.4%
ID	Balance of Trade JUL		\$4.11B	\$6.0B

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	28-Aug	29-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.31	6.36	0.78
INA 10 YR (USD)	5.07	5.07	0.12
UST 10 YR	4.20	4.23	0.60

INDEXES	28-Aug	29-Aug	%
IHSG	7952.09	7830.49	(1.53)
LQ45	811.57	797.12	(1.78)
S&P 500	6501.86	6460.26	(0.64)
DOW JONES	45636.90	45544.8	(0.20)
NASDAQ	21705.16	21455.5	(1.15)
FTSE 100	9216.82	9187.34	(0.32)
HANG SENG	24998.82	25077.6	0.32
SHANGHAI	3843.60	3857.93	0.37
NIKKEI 225	42828.79	42718.4	(0.26)

FOREX	29-Aug	1-Sep	%
USD/IDR	16370	16530	0.98
EUR/IDR	19089	19335	1.29
GBP/IDR	22100	22344	1.10
AUD/IDR	10699	10816	1.09
NZD/IDR	9639	9766	1.32
SGD/IDR	12747	12875	1.00
CNY/IDR	2296	2319	0.99
JPY/IDR	111.40	112.22	0.74
EUR/USD	1.1661	1.1697	0.31
GBP/USD	1.3500	1.3517	0.13
AUD/USD	0.6536	0.6543	0.11
NZD/USD	0.5888	0.5908	0.34